

ABSTRAK

Ika Septia Ningrum, Evaluasi Atas Pengelolaan Sampah Anorganik Perkotaan (Studi pada Program Bank Sampah Induk Satu Hati, Jakarta Barat), Skripsi, Jakarta: Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan sampah anorganik yang dilakukan oleh Bank Sampah Induk Satu Hati. Selain itu juga untuk menjelaskan faktor pendorong dan faktor penghambat institusi kebersihan dalam menangani permasalahan sampah anorganik perkotaan. Serta mendeskripsikan evaluasi *contexs, input, process* dan *product* dalam pengelolaan sampah anorganik yang dilakukan oleh Bank Sampah Induk Satu Hati.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif analisis deskriptif. Informan dalam penelitian ini adalah pengurus Bank Sampah Induk Satu Hati (PJLP dan swadaya borongan) serta dua orang Staff Suku Dinas Lingkungan Hidup Kota Administrasi Jakarta Barat. Selain itu, triangulasi data dilakukan guna melengkapi hasil temuan dengan melibatkan satu orang pengurus bank sampah unit dan satu orang nasabah dari bank sampah unit.

Hasil temuan yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program Bank Sampah Induk Satu Hati dalam menangani permasalahan sampah di Kota Administrasi Jakarta Barat dinilai berhasil. Keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil evaluasi program Bank Sampah Induk Satu Hati yang menggunakan *CIPP model evaluation (Contexs, Input, Process, and Product)* menurut Stufflebeam. Pertama, pada *contexs evaluation* dapat ditunjukkan bahwa ada tiga tujuan utama didirikannya Bank Sampah Induk Satu Hati, ketiga tujuan tersebut telah tercapai dengan baik. Kedua, pada *input evaluation* implementasi program melibatkan pihak-pihak yang terkait dengan program diantaranya sumber daya manusia dan membangun kerjasama dengan pihak lain, keduanya juga tercapai dengan baik. Ketiga, pada *process evaluation* terdapat empat tahapan pembentukan Bank Sampah Induk Satu Hati, keempat tahap tersebut juga telah tercapai dengan baik. Keempat, pada *product evaluation* Bank Sampah Induk Satu Hati telah berhasil mengurangi jumlah tonase sampah yang ada di Kota Adm Jakarta Barat serta dengan adanya Bank Sampah Induk Satu Hati masyarakat khususnya nasabah bank sampah induk mendapat pendapatan tambahan dari hasil menjual sampah anorganik dan kerajinan tangan.

Kata Kunci: Bank Sampah Induk, Sampah Anorganik, dan Evaluasi *CIPP*.

ABSTRACT

Ika Septia Ningrum, *Evaluation of Inorganic Urban Waste Management (Study Program at Bank Sampah Induk Satu Hati, West Jakarta)*. Undergraduate Thesis (Submitted in partial fulfillment of the Requirement for the Degree od Sociology), Jakarta: Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences, Universitas Negeri Jakarta: 2019.

This study aims to describe the management of inorganic waste carried out by Bank Sampah Induk Satu Hati. In addition, to explain the driving factors and inhibiting factors of sanitation institutions in handling urban inorganic waste problems. As well as describing the evaluation of context, input, process and product in the management of inorganic waste conducted by Bank Sampah Induk Satu Hati.

This study uses descriptive analysis qualitative research methods. Informants in this study were administrators of the Bank Sampah Induk Satu Hati (PJLP and wholesale self-help) as well as two staff of Department of Environmental West Jakarta. In addition, data triangulation was carried out to complement the findings by involving one management unit waste bank and one unit garbage bank customer.

The findings of the results of the analysis that the researchers have done can be concluded that the implementation of the Bank Sampah Induk Satu Hati program in dealing with waste problems in West Jakarta is considered successful. This success can be seen from the results of the evaluation program of the Bank Sampah Induk Satu Hati that uses CIPP model evaluation (Contexts, Input, Process, and Product) according to Stufflebeam. First, in the evaluation context it can be shown that there are three main objectives for the establishment of the Bank Sampah Induk Satu Hati, the three objectives have been achieved well. Second, the input evaluation program implementation involves parties related to the program including human resources and building cooperation with other parties. Third, in the process evaluation there are four stages of forming the Bank Sampah Induk Satu Hati, the four stages have also been achieved well. Fourth, in the product evaluation of the Bank Sampah Induk Satu Hati, it has succeeded in reducing the amount of waste tonnage in the West Jakarta, and with the Bank Sampah Induk Satu Hati, the community, especially the parent waste bank customers, get additional income from selling inorganic waste and handicrafts.

Keywords: Main Waste Bank, Inorganic Waste, and CIPP Evaluation.